

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Undang-undang No.10 tahun 1997, tentang ketenaganukliran.
- [2]. Keputusan Presiden Nomor 76 tahun 1998 dan PP No.27 tahun 2002, tentang pengelolaan limbah radioaktif.
- [3]. IAEA- TECDOC-644 tahun 1992, tentang petunjuk pengelolaan limbah radioaktif untuk aplikasi penggunaan zat radioaktif di bidang kedokteran, penelitian dan industri.
- [4]. Victor Juanda. *Perancangan Ruang Isolasi Kedokteran Nuklir RSUP Dr. Sardjito*. Skripsi, Jurusan Teknik Fisika, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2015.
- [5]. Veronica Tuka, Ida N. Finahari dan Djumadi. *Teknologi Pengelolaan Limbah Radioaktif di RSCM*. Seminar Tahunan Pengawasan Pemanfaatan Tenaga Nuklir, Jakarta, 11 Desember 2003.
- [6]. Ensiklopedi Teknologi Nuklir. Diakses dari <http://www.batan.go.id/ensiklopedi>, 18 Maret 2015.
- [7]. Pengenalan Radiasi. Diakses dari http://www.batan.go.id/pusdiklat/elearning/proteksiradiasi/pengenalan_radiasi. 20 Maret 2015.
- [8]. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Keselamatan Radiasi Dalam Kedokteran Nuklir*. Dokumen Teknis, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Jakarta, 2012.
- [9]. Safety Series 115. *International Basic Safety Standards for Protection against Ionizing Radiation and for the Safety of Radiation Sources*. IAEA. Vienna. 1996.
- [10]. ICRP 106. *Radiation Dose to Patients from Radiopharmaceuticals*.2007



- [11]. Pengelolaan Limbah Radioaktif. Diakses dari <http://www.batan.go.id/pusdiklat/daftar/modules>. 20 April 2015.
- [12]. IAEA Safety Standards Series No. Gsg-1. *Classification of Radioactive Waste*. International Atomic Energy Agency, Vienna, 2009.